

## RINGKASAN STUDI KASUS

### ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “KW” UMUR 24 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh  
Kadek Lisanita Dewi Swantari

Ibu dan anak adalah suatu kelompok yang rentan dan harus mendapatkan prioritas dalam penyenggaraan peningkatan upaya kesehatan. Hal ini berhubungan erat dengan proses kehamilan, persalinan, masa nifas secara fisiologis namun ada kemungkinan suatu proses tersebut dapat mengancam jiwa bahkan dapat menyebabkan kematian. Upaya dalam penurunan AKI dan AKB terus gencar dilakukan salah satunya adalah pemberian asuhan berkesinambungan yang diberikan oleh bidan. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui hasil perkembangan kehamilan ibu “KW” multigravida dari trimester III sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan secara berkesinambungan sesuai standar.

Asuhan kehamilan pada ibu “KW” sudah melakukan pemeriksaan ANC sebanyak tiga kali kunjungan saat Trimester III ke TPMB Ni Kadek Kurniati, A.Md.Keb. Asuhan kebidanan kehamilan yang ibu terima sesuai dengan dengan kriteria 10 T untuk mengetahui perkembangan, mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi. Selama kehamilan, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Perkembangan janin sesuai dengan masa kehamilan. Ketidaknyaman yang dialami ibu ialah nyeri pada pinggang. Ibu “KW” telah mendapatkan pengetahuan mengetahui cara mengatasi keluhan, P4K dan kontrasepsi pasca salin. Penatalaksanaan yang diberikan sesuai dengan keluhan dan masalah yang dialami ibu.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KW” berjalan dengan normal. Kala I fase aktif berlangsung selama 1 jam 20 menit. Selama Kala I persalinan, peran pendamping yaitu suami membantu untuk melakukan masase dengan lembut pada bagian punggung ibu. Memfasilitasi ibu dalam bermain *gym ball* dan pemberian aromaterapi lavender sehingga membantu ibu semakin rileks. Kala II ibu “KW” berlangsung selama 10 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 05.30 WITA menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin laki-laki. Kala III ibu berlangsung selama 5 menit dan tidak ada komplikasi. Pemantauan kala IV pada ibu “KW” dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “KW” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar. Pada masa nifas, ibu juga diberikan asuhan yaitu pijat oksitosin untuk membantu kelancaran produksi ASI. Pelayanan masa nifas telah

dilakukan kunjungan pada KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Proses involusi, lochea laktasi dan psikologis sampai 42 hari dalam batas normal. Ibu sudah menggunakan alat kontrasepsi KB suntik tiga bulan pada saat 10 Mei 2023 di TPMB Ni Kadek Kurniati, A.Md.Keb.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi ibu “KW” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial. Dimana bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan vitamin K, salep mata dan HB-0. KN 1 pada umur 1 hari, KN 2 pada umur 7 hari, KN 3 pada umur 27 hari diberikan imunisasi BCG dan polio 1. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI secara eksklusif.

Simpulan dari asuhan kebidanan *Continuity of Care* yang diberikan kepada ibu “KW” umur 24 tahun multigravida dari umur kehamilan 36 minggu 5 hari sampai 42 hari postpartum berlangsung secara fisiologis dan tidak terdapat komplikasi. Pemberian asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan pemberian asuhan komplementer yang diberikan penulis berupa memfasilitasi dalam bermain *gym ball*, pemberian aromaterapi, pijat oksitosin dan pijat bayi diharapkan dapat membantu ibu dalam mengatasi keluhan atau ketidaknyaman dan mencegah terjadinya komplikasi yang mengancam jiwa ibu dan bayi sehingga mereka mendapatkan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu, anak dan dapat mendeteksi secara dini komplikasi sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan yang sesuai dan tepat waktu.